

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Knowledge Management*, *Soft Skill*, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pegawai perangkat desa Karangsembung. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Knowledge Management* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Artinya peran *Knowledge Management* dalam penelitian ini mempunyai berpengaruh positif terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Berdasarkan dibuktikannya hasil penelitian bahwa *Knowledge Management* yang baik akan berdampak pada Kinerja perangkat desa Karangsembung, artinya hipotesis ke 1 pengaruh *Knowledge Management* terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung diterima.
2. *Soft Skill* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Artinya peran *Soft Skill* dalam penelitian ini mempunyai berpengaruh positif terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Berdasarkan dibuktikannya hasil penelitian bahwa *Soft Skill* yang baik akan berdampak pada Kinerja

3. Perangkat desa Karangsembung, artinya hipotesis ke 2 pengaruh *Soft Skill* terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung diterima.
4. Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Artinya peran pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini mempunyai berpengaruh positif terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Berdasarkan dibuktikannya hasil penelitian bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan berdampak pada Kinerja perangkat desa Karangsembung, artinya hipotesis ke 3 pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung diterima.
5. *Knowledge Management*, *Soft Skill*, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung. Artinya peran ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan Kinerja perangkat desa Karangsembung, artinya hipotesis ke 4 pengaruh secara simultan *Knowledge Management*, *Soft Skill*, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja perangkat desa Karangsembung diterima.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *Knowledge Management*, *Soft Skill*, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja perangkat desa Karangsembung.
2. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa Karangsembung, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti kompetensi, kompensasi, lingkungan kerja non fisik, motivasi kerja, dan lain-lain.

5.3. Implikasi

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi manajemen kantor Desa Karangsembung yaitu sebagai berikut:

1. Bagi manajemen kantor desa Karangsembung Kabupaten Kebumen harus memperhatikan faktor *Knowledge Management*. Pegawai perangkat desa harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas terkait manajemen pemerintahan desa agar mampu berdampak pada meningkatnya kinerja perangkat desa di Karangsembung. Pegawai yang memiliki pengetahuan

manajemen yang baik dapat belajar dengan cepat sehingga adaptif terhadap perubahan yang terjadi pada peraturan desa. Untuk meningkatkan *Knowledge Management* pada pegawai dengan cara rutin melakukan ujian sebulan sekali untuk menambah pengetahuan tentang manajemen di desa/

2. Bagi manajemen kantor desa Karangsembung Kabupaten Kebumen harus memperhatikan faktor *Soft Skill* pada setiap pegawainya. Jika ada pegawai yang kurang memiliki *soft skill* yang baik bisa diupayakan untuk diadakan pelatihan agar mampu beradaptasi dengan baik. Pegawai perangkat desa harus memiliki *soft skill* yang baik agar mampu berdampak pada meningkatnya kinerja perangkat desa di Karangsembung. Untuk meningkatkan *soft skill* pada pegawai dengan cara mengadakan kegiatan diluar kantor agar sering berinteraksi dengan masyarakat untuk mengasah komunikasi, adaptasi terhadap lingkungan, dan kemampuan dalam berpikir yang positif namun kritis dalam menyelesaikan permasalahan.
3. Bagi manajemen kantor desa Karangsembung Kabupaten Kebumen harus memperhatikan faktor pemanfaatan teknologi informasi pada pelayanan kantor desa Karangsembung Kabupaten Kebumen, karena faktor pemanfaatan teknologi informasi pegawai yang baik dapat meningkatkan kinerja pelayanan Perangkat Desa Karangsembung Kabupaten

Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi pelayanan Perangkat Desa di Karangsembung Kabupaten Kebumen yang perlu ditingkatkan terutama dalam penguasaan IT, pengaplikasian komputer. Untuk meningkatkan agar karyawan mampu beradaptasi dan mampu memanfaatkan teknologi dalam bekerja yaitu dengan cara mengadakan pelatihan khusus yang mempelajari ilmu teknologi untuk meningkatkan kinerja pada Desa.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh *Knowledge Management* terhadap kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel *Knowledge Management* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2022), hasil penelitian membuktikan bahwa *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja.

2. Pengaruh *Soft Skill* terhadap Kinerja.

Berdasarkan analisis untuk variabel *Soft Skill* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudini (2023), hasil

penelitian membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kinerja .

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Widyarningsih (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perangkat desa.

4. Bagi peneliti selanjutnya masih banyak kemungkinan setelah penelitian ini untuk meneliti variabel-variabel lain diluar variabel *Knowledge Management, Soft Skill*, Pemanfaatan Teknologi Informasi yang belum termasuk dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh 0,368 artinya 36,8% kinerja di pengaruhi oleh variabel *Knowledge Management, Soft Skill*, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sedangkan sisanya 55,8% (100%-44,2%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.